

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN JURANG PADA
PELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS II SDI MAUMERE**

Elisabeth Meti¹, Desi Maria El puang², Hermus Hero³

¹PGSD FKIP Universitas Nusa Nipa

¹ elisabeth71104@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of low learning outcomes of class II students of SDI Maumere who have difficulty in understanding the concept of addition and subtraction. Most students have not been able to understand the concept of addition and subtraction. The purpose of this study is to determine the learning outcomes of class II students of SDI Maumere, addition and subtraction material using the cliff board media. This research method uses classroom action research based on lesson study with plan-do-see stages. The subjects of this study were class II students of SDI Maumere, totaling 27 people with 15 boys and 12 girls. Data collection techniques used observation and tests with instruments in the form of learning observation sheets in lesson study activities, student activity observation sheets, and lesson study stage assessment sheets. The results of the study showed that in cycle 1 the assessment results at the lesson study stage were 89.47; The results of student activity observations were 65.7% and the test scores of 27 students were known to have 12 (47%) students who completed and 5 (53%) students who did not complete. In cycle 2, the results of the lesson study stage were 92%, the results of student activity observations were 93% and the test scores of 27 students were 22 (79%) students who completed and 5 (21%) students who did not. This indicates an increase in student learning outcomes. So it is concluded that using the ravine board media can improve student learning outcomes in addition and subtraction material for class II SDI



Keywords: Gap Board Media, Learning Outcomes, Mathematics.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya masalah rendahnya hasil belajar siswa kelas II SDI Maumere yang kesulitan dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan. Sebagian besar siswa belum mampu memahami konsep penjumlahan dan pengurangan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas II SDI Maumere, materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media papan jurang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas berbasis *lesson study* dengan tahapan *plan-do-see*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDI Maumere, berjumlah 27 orang dengan laki-laki berjumlah 15 orang dan perempuan berjumlah 12 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes dengan instrumen berupa lembar observasi pembelajaran dalam kegiatan *lesson study*, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar penilaian tahapan *lesson study*. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus 1 hasil penilaian pada tahapan *lesson study* sebesar 89,47; Hasil pengamatan aktivitas siswa 65,7% dan nilai tes dari 27 siswa diketahui terdapat 12 (47 %) siswa yang tuntas dan 5 (53%) siswa yang tidak tuntas. Pada siklus 2 hasil tahapan *lesson study* sebesar 92 %, hasil pengamatan aktivitas siswa sebesar 93 % dan nilai tes dari 27 siswa terdapat 22 (79 %) siswa yang tuntas dan 5 (21%) siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sehingga disimpulkan menggunakan media papan jurang dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi penjumlahan dan pengurangan kelas II SDI Maumere.

Kata Kunci: Media Papan Jurang, Hasil Belajar, Matematika.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dasar utama dalam pembentukan karakter dan pengetahuan siswa serta berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan potensi setiap orang secara holistik. Pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan yang berperan besar dalam mengukur mutu suatu bangsa. Selain itu, pendidikan juga diartikan sebagai suatu upaya atau proses yang sengaja dilakukan dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia dengan berbagai kegiatan belajar (Dian Ayuningrum et al., 2023). Sedangkan dalam tujuan pendidikan dapat tercapai jika menerapkan pembelajaran yang berpihak pada siswa (Anggraini Aflah, 2024). Peran pendidikan bagi siswa begitu penting baik sekarang maupun di masa yang akan datang.

Pembelajaran merupakan suatu proses aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa bersama sumber belajar guna memperbaiki diri ke arah yang lebih baik. Hal senada juga diungkapkan oleh El Puang & Weka (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan

proses interaksi antara siswa dan sumber belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang lebih baik. Proses pembelajaran yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Pembelajaran demikian berlaku untuk semua mata pelajarannya termasuk juga dalam mata pelajaran Matematika. Matematika menurut Tia et al. (2023) adalah ilmu yang terstruktur dan membantu anak untuk berpikir kritis dan logis dalam upaya untuk melakukan pemecahan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan angka atau pola-pola. Matematika juga merupakan suatu bidang ilmu yang umumnya lebih menekankan pada kemampuan penalaran atau berpikir seseorang (Faujiah & Nurafni, 2022). Sehingga disimpulkan, matematika adalah mata pelajaran yang lebih menekankan pada kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dari siswa. Pembelajaran matematika di sekolah dasar lebih menekankan pada pembelajaran berbasis pengalaman siswa dimana siswa dituntut untuk dapat melakukan operasi hitung berkaitan dengan



masalah sehari-hari. Hal ini juga diungkapkan oleh Yayuk (2020) bahwa tujuan diajarkan matematika di sekolah dasar adalah dapat menggunakan matematika untuk menyelesaikan soal atau masalah dalam kehidupan sehari-hari dan dapat melakukan operasi hitung bilangan dengan tepat. Walaupun berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, matematika tetap dianggap mata pelajaran yang sulit. Hal ini juga dirasakan oleh siswa kelas II SDI Maumere.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran pada siswa kelas II SDI Maumere, ditemukan hasil belajar siswa masih sangat rendah khusus berhubungan dengan materi penjumlahan dan pengurangan. Terlihat sebagian besar siswa masih belum mampu menghafal angka, dan hanya sebagian kecil namun sebatas sampai pada angka 20 (dua puluh). ketika ditanya penjumlahan dan pengurangan, siswa harus mengulangi dari awal. Hal ini karena siswa belum menguasai angka. Selain itu juga karena siswa belajar tanpa menggunakan media ataupun alat peraga.

Keadaan ini berdampak pada hasil belajar siswa. Sebagian besar siswa

belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Dari 27 siswa terdapat 8 (30%) siswa yang tuntas dan 19 (70%) siswa tidak tuntas. Kondisi ini menjadi perhatian bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran (Tokan et al., 2022). Media pembelajaran juga merupakan sarana atau sumber belajar yang digunakan oleh guru untuk memudahkan siswa dalam belajar (Sareng et al., 2023). Sehingga disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu atau sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah belajar. Media pembelajaran yang digunakanpun harus sesuai dengan kebutuhan atau karakteristik siswa kelas II SD. Salah satu media tersebut yaitu media papan jurang.

Adapun alasan peneliti memilih media konkret seperti Papan Jurang karena Media Papan Jurang berfungsi sebagai media yang efektif untuk

Peserta Didik pada

mempermudah proses belajar matematika, yaitu digunakan pada saat menjelaskan konsep penjumlahan dan pengurangan. Menurut Nurmilawati (2023) Media Papan Jurang (Panjurang) mampu membuat peserta siswa tertarik, karena memiliki desain yang menarik serta penggunaan media yang dapat meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran. Tujuan dari pembuatan media papan jurang yaitu untuk mempermudah siswa dalam memahami cara berhitung penjumlahan dan pengurangan (Dian Ayuningrum et al., 2023). Adapun alat yang digunakan dalam papan jurang adalah stik es krim yang dihitung diibaratkan angka menjadi alat bantu pada proses pembelajaran penjumlahan dan Pengurangan pada kelas II. Dimana siswa kelas II mendapatkan soal dari guru dan menyelesaikanya dengan bantuan media papan jurang. Sehingga siswa secara langsung mendapatkan pengalaman nyata dengan mempraktekkan media Papan Jurang. Terdapat penelitian yang sangat relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Neli Aniyati yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar

Materi Penjumlahan dan Pengurangan Berbantu Media Papan Jurang di Sekolah Dasar" pada penelitian ini dilakukan oleh Neli pada siklus pertama memperoleh hasil ketuntasan belajar mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan mencapai presentase 71,43% dan ada peningkatan pada siklus II yaitu memperoleh hasil ketuntasan dengan presentase 85,72%.

Sejalan dengan permasalahan yang diuraikan, peneliti melakukan observasi dengan judul "Penggunaan Media Papan Jurang pada Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDI Maumere". Dalam penelitian ini bertujuan memperbaiki kompetensi belajar siswa kelas II yaitu menyelesaikan soal-soal matematika pada operasi penjumlahan dan pengurangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media Papan Jurang, dengan harapan siswa dapat memahami konsep secara mendalam, yaitu mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan melalui media konkrit adalah papan jurang dengan

menggunakan bahan stik es crem yang diibaratkan mejadi angka.

349

Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN

Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950

Volume 10 Nomor 04, Desember 2025

pembelajaran dalam kegiatan

lesson study, lembar

observasi aktivitas siswa, lembar penilaian tahapan *lesson study* dan soal tes.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Observasi dilakukan terhadap pembelajaran dalam kegiatan *lesson study*, aktivitas siswa, dan penilaian tahapan *lesson study*. Sedangkan tes dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Papan Jurang. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu adanya hasil belajar kognitif siswa dimana KKM untuk mata pelajaran matematika yaitu 65. Sementara untuk ketuntasan klasikal ideal yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu 75% (Sari et al.,2023), suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila sekurang kurangnya 75% dari jumlah siswa termotivasi dalam belajar.

Karena anak-anak kelas rendah lebih mudah memahami konsep jika disajikan dengan benda-benda nyata yang bisa dilihat dan dipegang (Listiyaningrum & Prihatni, 2023). Media Papan Jurang menjadi media pilihan yang sangat tepat dan menarik bagi siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan dengan baik.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) berbasis *lesson study*, artinya peneliti (guru model) melakukan kolaborasi bersama dengan dosen pembimbing dan guru pamong pada setiap siklus dalam *lesson study* (Lewar et al.,2023). Tahapan *lesson study* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kegiatan *plan-do-see* (Sari et al., 2023). *Lesson study* dilaksanakan oleh peneliti dengan tujuan untuk melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran (Nuzalifah,2021).

Sabjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDI Maumere yang berjumlah 27 siswa dengan rincian 12 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam siklus dimana setiap siklus terdiri dari 1 pertemuan. Setiap pertemuan



dilakukan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran 60 menit. Berikut hasil

penelitian dari masing-masing siklus.

350

Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN

Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950

Volume 10 Nomor 04, Desember 2025

dan 15 (53%) siswa yang tidak

tuntas.

Siklus 1

Perencanaan (*plan*)

Perencanaan (*plan*) dalam kegiatan *lesson study* dilakukan dengan menyusun perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar dengan materi penjumlahan dan pengurangan, LKPD, media pembelajaran (Papan Jurang) saat *plan* dilakukan pada hari Kamis 6 November 2025 sedangkan dosen pembimbing 1 dan 2 bersama peneliti (guru model) dilaksanakan pada hari Sabtu 8 November 2025.

Pelaksanaan (*Do*)

Kegiatan dalam tahapan *do* dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai akhir. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media papan jurang dengan materi penjumlahan dan pengurangan. Tahapan *do* dilaksanakan pada hari Kamis 13 November 2025. Berdasarkan hasil *do* diketahui hasil penilaian tahapan *lesson study* sebesar 89,47; hasil pengamatan aktivitas siswa 65,7%; dari nilai tes dari 27 siswa diketahui terdapat 12 (47%) siswa yang tuntas

Refleksi (*see*)

Refleksi (*see*) bertujuan untuk meningkatkan kembali kesalahan yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran dan rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Refleksi dilakukan setelah pembelajaran melalui diskusi, tanya jawab, penyampaian kesan dan pesan berdasarkan penilaian pada lembar pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media papan jurang materi penjumlahan dan pengurangan.

Hal-hal yang menjadi bahan refleksi antara lain peneliti (Guru Model) belum menguasai kelas, dan pembagian kelompok yang belum sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, media yang digunakan sudah bagus namun peneliti (Guru Model) belum sepenuhnya menggunakan media tersebut secara efektif, serta perlu adanya latihan penjumlahan dan pengurangan bagi siswa yang belum memahami konsep penjumlahan dan pengurangan.



Hasil refleksi ini kemudian menjadi guru pamong, dan dosen acuan bagi peneliti (Guru Model), pembimbing untuk melakukan

351

*Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN
Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
Volume 10 Nomor 04, Desember 2025*

perencanaan pada pembelajaran berikutnya.

sebesar 92%; hasil pengamatan aktivitas siswa sebesar 93% dan nilai tes dari 27 siswa terdapat 22 (79%)

siswa yang tuntas dan 5 (21%) siswa yang tidak tuntas.

Siklus 2

Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan (*Plan*) dalam kegiatan *lesson study* dilakukan dengan menyusun prangkat pembelajaran meliputi modul ajar, bahan ajar materi penjumlahan dan pengurangan, LKPD, media pembelajaran (papan jurang), lembar penilaian, kisi-kisi soal dan soal tes. Kolaborasi antara guru pamong dan peneliti (Guru Model) saat *plan* dilakukan pada hari Sabtu 15 November 2025. Sedangkan dosen pembimbing 1 dan 2 bersama penelii (Guru Model) dilaksanakan pada haris Senin 17 November 2025.

Pelaksanaan (*Do*)

Kegiatan dalam tahapan *do* dilakukan melaluhi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan jurang. *Do* dilaksanakan pada hari Kamis 20 November 2025. Berdasarkan hasil *do* diketahui hasil penilaian tahapan/*lesson study*

Refleksi (*see*)

Refleksi (*see*) dilakukan setelah pembelajaran melalui diskusi, tanya jawab, penyampaian kesan dan pesan berdasarkan penilaian pada lembar pengamatan. Hal-hal yang menjadi bahan refleksi antara lain hasil belajar siswa suda meningkat sehingga bagi siswa yang nilainya masih belum tuntas yaitu sebanyak 6 orang harus dilakukan latian dan perbaikan / remedial dengan materi yang sama sehingga konsep penjumlahan dan pengurangan dapat dipahami oleh siswa tersebut. Pada siklus 2, ketuntasan klasikal telah memenuhi standar ideal yaitu lebih dari 75% sehingga pembelajaran tidak dilanjutkan ke siklus 3.

Berdasarkan hasil di atas, dapat dibuat perbandingan siklus 1 dan 2 sebagai berikut.

1. Hasil Belajar Siswa

Perbandingan hasil belajar siswa siklus 1 dan 2 dapat dilihat pada



tabel 1 berikut.

Siklus 2

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan

		352
		<i>Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN</i>
		<i>Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950</i>
		<i>Volume 10 Nomor 04, Desember 2025</i>
		81,85, jumlah siswa yang tuntas
		sebanyak 22 orang dengan
		presentase ketuntasan sebesar
		79,78%.
Aspek	Tindakan	
adalah 2210, nilai rata-rata adalah		
Siklus 1 Siklus 2		
Jumlah seluruh siswa 27 27		
Jumlah Nilai Siswa 1661 2210		
Nilai Rata-Rata 63,88 81,85		
Jumlah Siswa Yang Tuntas 12 22		
Jumlah Siswa Yang Tidak 15 5 Tuntas		
Presentase Ketuntasan 47% 79,78%		
Belajar Siswa Secara Klasikal		

Berdasarkan tabel 1, diketahui hasil belajar seiswa mengalami peningkatan dari siklus 1 dan siklus 2 dimana jumlah nilai siswa pada siklus 1 adalah 1661, nilai rata-rata adalah 63,88, jumlah siswa yang

tuntas sebanyak 12 orang dengan presentase ketuntasan sebesar 47%.

Pada siklus 2, jumlah nilai siswa

2. Aktivitas Siswa

Perbandingan hasil observasi aktivitas siswa siklus 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus 1 dan Siklus 2

Aspek Tindakan

Siklus 1 Siklus 2

Skor maksimal 20 20

Jumlah skor 540 540



Jumlah skor diperoleh 346 442

Kategori Cukup Baik

Presentase nilai rata-rata 65,7% 93%

353

*Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,
ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
Volume 10 Nomor 04, Desember 2025*

Berdasarkan tabel 2, diketahui hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 dan siklus 2 dimana jumlah skor yang diperoleh pada siklus 1 adalah 346, dan presentase nilai rata-rata adalah 65,7% dengan rata-rata adalah 93% dengan kategori baik.

Skor maksimal 4 4

Jumlah skor maksimal 76 76

Jumlah skor diperoleh 68 71

Presentase nilai rata-rata 89,47% 93,42%

3. Tahapan *Lesson Study*

Perbandingan hasil observasi tahapan *lesson study* siklus 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Kategori Baik Sangat Baik

Tabel 3 Hasil Observasi Tahapan *Lesson Study* Siklus 1 dan Siklus 2

Aspek Tindakan

Siklus1 Siklus 2

Berdasarkan tabel 3, diketahui hasil observasi tahapan *lesson study* mengalami peningkatan dari siklus 1 dan siklus 2 dimana jumlah skor maksimal pada siklus 1 adalah 68, dan presentase nilai rata-rata adalah 89,47% dengan kategori cukup. Pada siklus 2, jumlah skor



maksimal adalah 71, dan presentase nilai rata-rata sebesar 93,42% dengan kategori sangat baik.

Hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik dan meningkat apabila guru mempunyai mutu pengajaran yang baik. Mutu pengajaran ini dapat dilihat mulai dari ketika seorang guru melakukan

perencanaan, pelaksanaan, dan sampai pada penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh seorang guru dalam bentuk pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap termasuk juga adalah media pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat guru harus menarik

354

*Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN
Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
Volume 10 Nomor 04, Desember 2025*

sehingga mampu menarik perhatian siswa untuk belajar. Pendapat lain juga menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran akan memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan (Tokan et al.,2022;Tiat et al.,2023). Oleh karena itu penggunaan media sangat bergantung pada kreativitas guru.

Berkaitan dengan mata pelajaran matematika yang oleh sebagian besar siswa menganggap sebagai mata pelajaran yang sulit, guru perlu melakukan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran dengan sebaik mungkin. Penggunaan media papan jurang penjumlahan dan pengurangan sangat membantu siswa untuk memahami konsep penjumlahan dan pengurangan dengan benda konkrit.

Media papan jurang penjumlahan dan pengurangan disajikan dengan warna yang menarik, ukuran yang besar serta penggunaan angka yang jelas. Penggunaan media papan jurang penjumlahan dan pengurangan sangat menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa, akan membuat siswa tidak merasa jenuh dan tidak lupa akan konsep penjumlahan dan

pengurangan. Hal ini juga diungkapkan oleh Silvia et al. (2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran matematika harus menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa agar siswa tidak merasa jenuh dan dapat menguasai pemahaman konsep matematis yang baik agar mampu mengingatnya dalam jangka waktu yang panjang.



Penggunaan media papan jurang telah membuktikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan. Siswa terlihat sangat aktif selama proses pembelajaran dan juga terjadi peningkatan aktivitas siswa pada 2 siklus. Hal ini didukung oleh penelitian Nurmilawati (2023) bahwa media papan jurang mampu membuat

siswa tertarik, karena memiliki desain yang menarik serta dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian baik oleh peneliti maupun peneliti sebelumnya, maka penggunaan media papan jurang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

355

*Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN
Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
Volume 10 Nomor 04, Desember 2025
SDI*

D. KESIMPULAN

El Puang, D. M., & Weka, F. S. (2022).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan jurang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, materi penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II

Pengaruh Penerapan Metode Karya Wisata Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Kelas IV SDK Ona Tahun Ajaran 2021/2022. Didaktik: *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 20(1), 105–123.

Maumere. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan aktivitas siswa, hasil belajar siswa, dan penilaian tahapan *lesson study*. Oleh karena itu berdasarkan hasil dari penelitian ini hendaknya guru memilih dan menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk dapat lebih mudah memahami konsep penjumlahan dan

Dian Ayuningrum, K., Mushafanah, Q., & pengurangan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini Aflah, H. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Parang (Papan Pengurangan) untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pengurangan Bersusun pada Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik



Kelas II SDN Pangongangan.
Seminar Nasional Sosial Sains, 3(2),
581–586.

<http://prosiding.unipma.ac.id/index>.

ph

p/ SENASSDRA Dian

Kusniati, S. (2023). *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Papan Jurang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas II SDN Karanganyar Gunung 02*.

Firdaus, Z., Sunaryo, & Endang Haryuni. (2024). *Peningkatan Hasil*

Belajar Peserta Didik Materi Penjumlahan dan Pengurangan Berbantuan Media Papan Jurang. 1(1). <https://doi.org/10.69533>.

Nurmilawati, Yunda Hardiati, & Petrus Fendiyanto. (2023). *Analisis Media Pembelajaran Papan Jurang (Panjurang) Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pada Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri 007 Sungai Pinang*.

Listiyaningrum, A., & Prihatni, Y. (2023). *Peningkatan Prestasi Belajar Tematik Problem Based Learning Berbasis*

356

Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN
Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
Volume 10 Nomor 04, Desember 2025

Media Patung Jurang Kelas II SDN Corongan (Vol. 2, Issue 2).

Pendidikan Dasar, 08(03), 1730–
1740.

Faujiah, S., & Nurafni. (2022). *Analisis Pemahaman Konsep Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 829–840.

Nuzalifa, Y. U. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) Berbasis Lesson Study sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains*, 4(1), 48–57.

Lewar, Y. E. R., El Puang, D. M., & Lawotan, Y. E. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Melalui Lesson Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah*

Sari, N. I., Rahman, S., & Ahyar, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Project-Based Learning Melalui Lesson Study. *Journal of Didactic*



Mathematics, 4(2), 138–144.

Sareng, M. D., El Puang, D. M., & Bunga, M. H. D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 303–309.

Silvia, A. L., Mufliva, R., Nurjannah, A.,

& Cahyaningsih, A. T. (2023). Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Dengan Menggunakan LKPD Berbantuan Media Kantong Perkalian Matematika. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 352–361.